

SOSIALISASI DAN PENINGKATAN PEMAHAMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**Muhammad Thamimi¹, Hariyadi^{1*}, Fitri Wulansari¹, Aqis Yuliansyah¹,
Al Ashadi Alimin¹**

¹Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

*Correspondence E-mail: hariyadi@f@gmail.com

Kata Kunci:

Sosialisasi
Kurikulum,
Pemahaman
Kurikulum,
OBE, MBKM,

Abstrak

Perubahan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), menuntut pemahaman yang komprehensif dari sivitas akademika agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara optimal. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan masih terbatasnya pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap struktur dan implementasi kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kurikulum serta meningkatkan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap kebijakan, struktur, dan implementasi kurikulum program studi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan pendampingan pemahaman dokumen kurikulum. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan angket sebelum dan sesudah kegiatan serta observasi partisipasi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dan kebijakan kurikulum, struktur kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, keterkaitan mata kuliah dengan profil lulusan, serta implementasi MBKM. Rata-rata tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan yang signifikan setelah kegiatan dilaksanakan. Selain itu, peserta menunjukkan respons positif dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pendampingan kurikulum efektif dalam meningkatkan literasi kurikulum sivitas akademika dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak.

Keywords:

Curriculum
Socialization,
Curriculum
Understanding,
OBE, MBKM,

Abstract

Changes in higher education policies, particularly the implementation of the Outcome-Based Education (OBE) curriculum and the Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) policy, require comprehensive understanding among academic communities to ensure effective learning implementation. However, preliminary observations indicate that lecturers and students still have limited understanding of the structure and implementation of the curriculum at the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas PGRI Pontianak. This community service activity aims

to disseminate the curriculum and improve lecturers' and students' understanding of curriculum policies, structure, and implementation. The activity employed a participatory approach through socialization sessions, interactive discussions, and mentoring on curriculum documents. Evaluation was conducted using pre- and post-activity questionnaires and participant observation. The results indicate a significant improvement in participants' understanding of curriculum concepts and policies, curriculum structure, program learning outcomes, the alignment between courses and graduate profiles, and MBKM implementation. In addition, participants demonstrated positive responses and active engagement throughout the activity. It can be concluded that curriculum socialization and mentoring are effective in enhancing curriculum literacy among academic communities and supporting the improvement of learning quality in the Indonesian Language and Literature Education Study Program at Universitas PGRI Pontianak.

Article submitted: 2024-07-08. Revision uploaded: 2024-10-10. Final accepted: 2024-11-11.

PENDAHULUAN

Perubahan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya terkait implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), menuntut perguruan tinggi untuk terus melakukan penyesuaian dan penguatan terhadap kurikulum program studi. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai perangkat administratif, tetapi juga menjadi pedoman strategis dalam menjamin ketercapaian capaian pembelajaran lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan masyarakat abad ke-21 [1], [2]. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap kurikulum oleh seluruh sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasinya [3].

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak telah melakukan penyusunan dan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebijakan nasional yang berlaku. Namun, hasil observasi awal dan diskusi dengan pemangku kepentingan internal menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman sebagian dosen dan mahasiswa terhadap struktur kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, keterkaitan mata kuliah dengan profil lulusan, serta implementasi pembelajaran berbasis MBKM [4]. Kurangnya pemahaman tersebut berpotensi menyebabkan ketidaksinambungan antara perencanaan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kelas [5], [6].

Selain itu, sosialisasi kurikulum yang belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat berdampak pada rendahnya partisipasi aktif mahasiswa dalam perencanaan studi dan pemanfaatan program MBKM [7]. Dosen sebagai pelaksana utama kurikulum juga memerlukan penguatan pemahaman terkait peran kurikulum dalam pengembangan perangkat pembelajaran, asesmen, dan penjaminan mutu akademik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan aplikatif untuk menjawab permasalahan tersebut [8], [9].

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada sosialisasi dan peningkatan pemahaman kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pemaparan materi, diskusi interaktif, serta pendampingan pemahaman dokumen kurikulum guna meningkatkan literasi kurikulum sivitas akademika. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pemahaman konseptual dan praktis terkait kurikulum, sehingga implementasi pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan selaras dengan kebijakan pendidikan tinggi nasional.

Dengan demikian, kegiatan PkM ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman kurikulum di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak, tetapi juga mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan menempatkan peserta sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan pemahaman kurikulum. Bentuk kegiatan meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, dan pendampingan yang dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus praktis terkait kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan secara efektif serta mendorong keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

A. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan PkM ini adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Pemilihan sasaran didasarkan pada peran strategis dosen sebagai pelaksana kurikulum dan mahasiswa sebagai penerima sekaligus subjek pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Universitas PGRI Pontianak, baik secara luring melalui pertemuan tatap muka maupun didukung dengan media presentasi digital untuk mempermudah pemahaman materi.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Tim pelaksana menyiapkan materi sosialisasi yang meliputi kebijakan kurikulum pendidikan tinggi, struktur kurikulum program studi, capaian pembelajaran lulusan, profil lulusan, serta implementasi pembelajaran berbasis MBKM. Selain itu, instrumen evaluasi berupa angket pemahaman peserta juga disusun untuk mengukur keberhasilan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemaparan materi terkait konsep dasar kurikulum, kebijakan OBE dan MBKM, serta struktur dan karakteristik kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab untuk menggali pemahaman serta permasalahan yang dihadapi peserta dalam implementasi kurikulum. Pada sesi pendampingan, peserta diberikan kesempatan untuk mengkaji langsung dokumen kurikulum dan mengaitkannya dengan perencanaan pembelajaran dan aktivitas akademik di program studi.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan angket sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terkait kurikulum. Selain itu, refleksi bersama dilakukan untuk memperoleh umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa rekomendasi kepada program studi terkait penguatan sosialisasi kurikulum secara berkelanjutan serta penyusunan panduan singkat kurikulum bagi dosen dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan pemahaman kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons yang positif dari peserta yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan mencakup pemaparan materi kebijakan kurikulum pendidikan tinggi, struktur kurikulum program studi, capaian pembelajaran lulusan (CPL), profil lulusan, serta implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan peserta umumnya berkaitan dengan keterkaitan antara mata kuliah dan CPL, implementasi program MBKM dalam perencanaan studi mahasiswa, serta peran dosen dalam mengintegrasikan kurikulum ke dalam perangkat pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mendorong refleksi kritis peserta terhadap praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan.

A. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Kurikulum

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi melalui angket pemahaman yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap berbagai aspek kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap Kurikulum

Aspek Pemahaman Kurikulum	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
Pemahaman konsep dan kebijakan kurikulum	62	88
Pemahaman struktur kurikulum program studi	65	90
Pemahaman capaian pembelajaran lulusan (CPL)	60	87
Pemahaman keterkaitan mata kuliah dengan profil lulusan	58	85
Pemahaman implementasi MBKM	55	83
Rata-rata	60	87

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa seluruh aspek pemahaman mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat dari 60% sebelum kegiatan menjadi 87% setelah kegiatan. Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek pemahaman struktur kurikulum program studi, sedangkan peningkatan terendah masih berada pada aspek implementasi MBKM, meskipun menunjukkan kenaikan yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan literasi kurikulum peserta.

B. Respons dan Partisipasi Peserta

Selain peningkatan pemahaman secara kuantitatif, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif peserta selama kegiatan. Dosen mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya menyelaraskan perangkat pembelajaran dengan CPL dan OBE, sementara mahasiswa semakin memahami peran kurikulum sebagai panduan dalam merencanakan studi dan pengembangan kompetensi. Respons positif ini juga

terlihat dari antusiasme peserta dalam diskusi dan refleksi, serta munculnya usulan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pemberian Materi Kurikulum OBE

Temuan ini sejalan dengan prinsip pengabdian kepada masyarakat yang menekankan pada pemberdayaan dan peningkatan kapasitas sasaran kegiatan. Sosialisasi kurikulum yang disertai dengan diskusi interaktif dan pendampingan terbukti mampu meningkatkan pemahaman sekaligus membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya kurikulum dalam menjamin mutu pembelajaran.

C. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi kurikulum merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap kebijakan dan implementasi kurikulum program studi. Peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan mengindikasikan bahwa permasalahan awal berupa keterbatasan pemahaman kurikulum dapat diminimalkan melalui kegiatan PkM yang terencana dan sistematis. Pendekatan partisipatif yang digunakan memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu mengaitkan konsep kurikulum dengan praktik pembelajaran yang mereka alami [8], [9]. Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa aspek implementasi MBKM masih memerlukan pendalaman lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas kebijakan dan keterbatasan pengalaman langsung peserta dalam menjalankan program MBKM [10], [11].

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan teknis dan penyusunan panduan implementasi MBKM yang lebih aplikatif di tingkat program studi. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman kurikulum di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak. Dampak tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan skor pemahaman, tetapi juga dari perubahan sikap dan kesadaran peserta terhadap pentingnya kurikulum sebagai instrumen utama dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan tinggi yang bermutu.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi dan peningkatan pemahaman kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi dosen dan mahasiswa sebagai sasaran kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dan kebijakan kurikulum, struktur kurikulum program studi, capaian pembelajaran lulusan, keterkaitan mata kuliah dengan profil lulusan, serta implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education dan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Peningkatan pemahaman tersebut tidak hanya tercermin secara kuantitatif melalui hasil angket sebelum dan sesudah kegiatan, tetapi juga secara kualitatif melalui meningkatnya partisipasi aktif, diskusi kritis, serta kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya kurikulum sebagai pedoman utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan sosialisasi yang disertai dengan diskusi interaktif dan pendampingan terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara dokumen kurikulum dan praktik pembelajaran di program studi. Meskipun demikian, implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka masih memerlukan pendampingan lanjutan, terutama dalam aspek teknis pelaksanaan dan integrasinya ke dalam kurikulum program studi. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan, disertai dengan penyusunan panduan implementasi kurikulum dan MBKM yang lebih aplikatif. Dengan demikian, keberlanjutan kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Pontianak secara berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Oktavera, H., Sutiah, Ritonga, A. W., Ernawati, & Pratiwi, B. D. “Analisis Manajemen Perencanaan Kurikulum dalam Menghasilkan Kualifikasi Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia”. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, vol. 4, no. 1, pp. 159–176. 2023. <https://doi.org/10.25217/mantiqu tayr.v4i1.3938>
- [2] Maryanto, M. “DNA Sastra Bangsa Indonesia Dari Barus: Praktik Perencanaan Bahasa Terangkai (Joint Language Planning)”. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 2025. <https://www.kimli.mlindonesia.org/index.php/kimli/article/view/161>
- [3] Aulia Azimi, Heny Hidayati, & Fitri Jayanti. “Implementasi dan Inovasi Penguatan Kurikulum MBKM Berorientasi OBE Pada Prodi Akuntansi Syariah”. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 28-48. 2025. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v6i2.2644>
- [4] Meliza, M. “Sosialisasi Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia Pada Program Orientasi Kegiatan Kampus”. *Jurnal Abdi Insani*, vol. 12, no. 9, pp. 4968–4975. 2024. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2996>
- [5] Fitriani, A. F., Pahrudin, A., & Rahmi, S. “Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka”. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 5, pp. 5513-5521. 2025. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.8148>
- [6] Alifianto, M. F., Saputra, A. F., Pratiwi, D. C., Arrazi, R. M., Oktavira, A. C., Ramadhayanti, N., Pramesti, R. K., & Abdillah, R. “MBKM Membangun Desa: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Terhadap Kondisi Psikologis Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 5, pp. 1382–1389. 2024. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1008>
- [7] Sukmawati, N., I Bagus Endrawan, I. B. E., Melianty, S., & Kesumawati, S. A. “Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Program Magang MBKM Program Studi Pendidikan



- Olahraga Universitas Bina Darma”. *Abdibaraya*, vol. 3, no. 2, pp. 68–74. 2024. <https://doi.org/10.53863/abdibaraya.v3i02.1282>
- [8] Nesa Novrizal, & Rio Ravi Muhammad. “Design Curriculum Based on Outcome Based Education (OBE): Preparing Work Ready Graduates”. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1, pp. 374-384. 2024. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v4i1.385>
- [9] Frisnoiry, S., Sinaga, F. A., Siregar, T. M., Saputra, K., & Ramadhan, T. “Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Negeri Medan”. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, vol. 5, no. 1, pp. 114–123. 2025. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v5i1.21184>
- [10] Sutrisna, I. P. G., Putrayasa, I. B., Wisudariani, N. M. R., & Sudiana, I. N. Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 206–221. 2024. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3793>
- [11] Hutahaean, B., Tamba, L., & Gultom, C. R. “Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi Untuk Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kkni, SN-DIKTI, MBKM, danN OBE. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, vol. 7, no. 1, pp. 99–115. 2024. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v7i1.3941>

